
MEMASYARAKATKAN BUNGA TELANG SEBAGAI PEWARNA ALAMI PEMBUATAN MAKANAN DAN MINUMAN DI DESA YAMLI KEC. GANE BARAT SELATAN HALMAHERA SELATAN

Tuti Handayani Arifin¹, Kuwad Suwarno¹, Sri Soenarsih DAS¹, Hayun
Abdullah¹, Sugeng Haryanto¹, Sartika Syafi¹, Rima Melati¹, Abd. Rahmat
Mandea¹, Suleyman¹, M. Darmawan¹

¹ Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Khairun
Email: tuti.handayani@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Bertujuan untuk memasyarakatkan bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai pewarna alami dalam pembuatan makanan dan minuman di Desa Yamli, Kecamatan Gane Barat Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Khairun melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini melibatkan masyarakat lokal untuk memahami manfaat dan teknik pengolahan bunga telang sebagai pewarna. Capaian dari kegiatan ini menunjukkan bahwa bunga telang dapat diterima sebagai bahan pewarna alami yang menarik dan sehat, serta memiliki prospek untuk dikembangkan dalam produk makanan dan minuman lokal. Diharapkan bahwa pengenalan bunga telang sebagai pewarna alami ini tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pewarna sintetis yang berpotensi berbahaya bagi kesehatan.

Kata Kunci: Budidaya Tanaman, Bunga Telang, Pewarna Alami

ABSTRACT

Aiming to promote butterfly pea flowers (Clitoria ternatea) as a natural coloring in the manufacture of food and drinks in Yamli Village, Gane Barat Selatan District, South Halmahera Regency, Agrotechnology Study Program, Faculty of Agriculture, Khairun University through a participatory approach, this activity involves the local community to understand Benefits and techniques for processing butterfly pea flowers as dye. The achievements of this activity show that telang flowers can be accepted as an attractive and healthy natural coloring, and have prospects for being developed in local food and beverage products. The introduction of butterfly pea flowers as a natural dye is expected to not only increase the economic value of local communities, but also reduce dependence on synthetic dyes which have the potential to be harmful to health.

Keywords: *plant cultivation, Butterfly Flowers, Natural Dyes*

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan namanya *Clitoria ternatea* L. berasal dari Kota Ternate, Maluku Utara yang masyarakat lokal mengenalnya dengan sebutan bunga telang. Tersebar di beberapa lokasi di Maluku Utara dan tumbuh liar di lahan-lahan terbuka membuat tanaman ini memiliki potensi sebagai tanaman yang berkhasiat (Melati, 2022)

Khasiat yang dimiliki bunga telang ini menurut (Charolina et al. 2022) dapat menjaga kesehatan kulit kepala, mengatasi kerontokan rambut, mengurangi munculnya uban, pencegah kanker, meningkatkan kesehatan mata, meredakan asma, mencegah peradangan, serta meningkatkan sirkulasi darah di kepala. Selain itu tanaman ini biasanya juga digunakan sebagai pewarna pangan didalam makanan seperti nasi biru, puding, kue, minuman dan sebagainya dengan memanfaatkan komponen utama pada bunga telang (Angriani, 2019) ; (Lukman, 2021).

Manfaat bunga telang sebagai pewarna makanan dan berguna menjaga kondisi tubuh tidak diimbangi dengan pengetahuan khususnya masyarakat Desa Yamli Kec. Gane Barat Selatan. Tidak banyak yang mengerti manfaat yang terkandung dalam bunga telang sangatlah banyak. Masyarakat menganggap bunga telang hanya tanaman rambut biasa.

Sukmawati dan Merina, (2019) dalam penelitiannya juga menyampaikan bahwa masyarakat cenderung tertarik dengan produk yang kemasan dan penyajiannya lebih praktis dan cepat karena tidak membutuhkan banyak waktu dalam penyediannya tanpa melihat bahwa ada tanamannya yang memiliki banyak potensi manfaat untuk tubuh. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mengetahui manfaat bunga telang tersebut. Pemberdayaan masyarakat menjadi strategi dalam konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan (Endah, 2020). Sehingga diharapkan dengan adanya pemberdayaan masyarakat mengenai bunga telang ini

dapat membuka peluang usaha baru dengan bahan utamanya yaitu bunga telang.

2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengalaman interaktif dalam memanfaatkan bunga telang sebagai pewarna makanan alami dan juga obat herbal.

3. METODE PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Partisipan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Yamli, Kec. Gane Barat Selatan – Halmahera Selatan Maluku Utara pada tanggal 25 November 2024. Bertempat di kediaman kepala Desa Yamli, pemateri menyampaikan tentang budidaya dan pemanfaatan tanaman bunga telang sebagai pewarna makanan alami dan juga obat herbal.

b. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini bunga telang, gelas, dan air panas.

c. Metode Pelaksanaan

Diawali dengan penyampaian informasi dan perizinan kepada perangkat desa untuk melaksanakan kegiatan yang melibatkan warga Desa Yamli.

Sasaran pada kegiatan ini adalah ibu-ibu warga Desa Yamli dengan metode pelaksanaan kegiatan antara lain ceramah yaitu memberikan materi tentang morfologi dan manfaat bunga telang. Diskusi yaitu umpan balik antara peserta dan pelaksana kegiatan yang dilakukan setelah pelaksana menyampaikan materi (Malalina & Yenni, 2018). Pemberian benih kepada warga sebagai bentuk aksi nyata memasyarakatkan benih bung telang dengan tujuan dapat dibudidayakan oleh masyarakat.



Gambar 1. Penyampaian materi pemanfaatan bunga telang kepada warga

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memasyarakatkan bunga telang memperlihatkan rendahnya pengetahuan warga mengenai manfaat bunga telang. Hal ini didapatkan setelah mewawancarai warga di lokasi kegiatan.



Gambar 2. Ibu-ibu warga Desa Yamli dalam mendengarkan materi

Edukasi manfaat tanaman bunga telang menjadi cara untuk menyampaikan informasi mengenai bunga telang. Penyampaian informasi tentang pemanfaatan bunga telang sebagai pewarna makanan alami dan juga obat herbal serta teknik budidaya bunga telang dijelaskan oleh dosen program studi agroteknologi fakultas pertanian universitas khairun.



Gambar 3. Edukasi tanaman bunga telang

Pada kegiatan ini juga dalam pemanfaatan bagian tanaman telang, dilakukan demonstrasi cara membuat seduhan bunga telang sederhana serta warga Desa Yamli mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya bahan-bahan lain yang bisa dicampurkan dengan bunga telang saat pembuatan makanan atau minuman, berapa helai bunga telang yang digunakan, serta keamanan seduhan bunga telang.

Pada akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan penyerahan benih kepada warga untuk dibudidayakan secara mandiri dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Nampak diskusi di akhir kegiatan diikuti dengan antusias oleh warga. Hal ini ditandai dengan cukup banyak pertanyaan dan pengalaman pribadi yang disampaikan.



Gambar 4. Penyerahan Benih Tanaman Bunga Telang

Kegiatan yang dilakukan nampak efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga Desa Yamli tentang pemanfaatan bunga telang sebagai pewarna alami dalam pembuatan makanan atau minuman. Kegiatan berupa penyuluhan disertai demonstrasi merupakan salah satu metode promosi yang efektif dikarenakan masyarakat terlibat langsung baik secara individu dan atau kelompok dengan materi yang diberikan. Selain itu metode yang digunakan dapat memberikan kesan yang lebih mendalam hingga terbentuk menjadi pengetahuan baru yang lebih sempurna (Pratiwi et al., 2019 ; Shinta Sagai, Engkeng, & Munayang, 2021).



Gambar 5. Foto bersama dengan Ibu-ibu masyarakat Desa Yamli

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa warga memberikan tanggapan yang sangat baik dengan berpartisipasi dan mengikuti kegiatan secara penuh serta kegiatan ini dapat menambah pengetahuan warga tentang pemanfaatan bunga telang sebagai pewarna alami untuk pembuatan makanan dan minuman serta sebagai obat herbal untuk kesehatan.

Saran

Membudidayakan bunga telang jika ditekuni oleh warga Desa Yamli bukan tidak mungkin akan membawa dampak yang baik. Kegiatan budidaya bunga telang ini juga bisa menjadi informasi dan daya tarik untuk warga desa lainnya untuk mengetahui lebih jauh tentang bunga telang

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, Lisa. (2019). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Pewarna Alami Lokal Pada Berbagai Industri Pangan (The Potential of Extract Butterfly Pea Flower (*Clitoria Ternatea* L.) as a Local Natural Dye for Various Food Industry)." 2(1).
- Charolina, Ovita, Dhika Alfatah, Novi Rahayu, and Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu. (2022). *Pemanfaatan Bunga Telang Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Dusun II Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat*.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*, 6(1).
- Lukman, Mardiana, Soenarsih Das, and Rima Melati. 2021. "Cannarium (Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian) Uji Viabilitas Dan Vigor Benih Telang (*Clitoria Ternatea*) Dari Berbagai Lokasi Tumbuh." 19.
- Malalina, & Yenni, R. . (2018). Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Di Fkip Universitas Tamansiswa Palembang. *Jurnal cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 58–70.
-

- Pratiwi, S.L., Isnur, H., Rosihan, A. (2019). Efektivitas Penyuluhan Menyikat Gigi Metode Horizontal Antara Demonstrasi Dan Video Terhadap Penurunan Plak (Tinjauan pada siswa tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Banjarmasin). *Dentin: Jurnal Kedokteran Gigi*, Vol (3) No 2, 55-60. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/view/1049/959>
- Melati, Rima., Nurhasanan. (2022). Kampanye Edukasi Telang di Beberapa Sekolah di Kota Ternate sebagai Instrumen Bahan Ajar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol (7) No. 1, 778-786
- Shinta Sagai, S., Engkeng, S., & Munayang, H. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tanaman Obat Keluarga (Seledri Dan Sereh) Untuk Hipertensi Di Desa Mundung Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 10(2). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/32284>
- Sukmawati, W., & Merina. (2019). Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. *Jurnal PKM*, 25 (4). <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i4.14874>